

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kewenangan besar yang didapatkan oleh pemerintahan daerah kabupaten dalam mengelola daerah dan masyarakat melalui kebijakan desentralisasi, disisi lain hadir nagari sebagai lembaga adat setingkat desa yang otonom dalam mengelola masyarakat dan wilayahnya. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana relasi kuasa antara Nagari Gadut dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Pencarian data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi literatur yang mendukung dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi kuasa yang dihasilkan oleh Nagari Gadut dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam adalah *Complementary*, *Accommodation*, dan *substitutive*. Dari pola relasi yang terjadi, dapat digolongkan pada dalam dua ranah, yakni di ranah nagari dan pada ranah Pemerintah Daerah Kabupaten. *Pertama*, relasi kuasa yang terjadi pada ranah nagari adalah pola komplementer dan substitusi. Sebab nagari memberikan pengaruh yang besar melengkapi pelaksanaan tugas-tugas Pemerintahan Daerah Kabupaten. Pengaruh yang dihasilkan tidak lepas dari peran ninik mamak sebagai aktor yang paling berpengaruh dalam nagari serta peraturan adat yang mengakar kuat. *Kedua*, relasi yang terjadi pada ranah Pemerintah Daerah Kabupaten. Pola relasi yang dihasilkan adalah pola akomodasi dan kompetisi. Pola relasi ini terjadi disebabkan oleh legitimasi yang kuat dimiliki oleh nagari, menyebabkan Pemerintah Daerah Kabupaten tidak bisa leluasa membuat suatu kebijakan dan harus mengakomodasi nagari sebagai lembaga adat.

Kata kunci: Nagari, KAN, Pemerintahan Daerah Kabupaten, relasi kuasa

ABSTRACT

This research is driven by a huge authority the local government (regent) received in order to manage its area and people through decentralisation policy, on the other side, *nagari*, arise as a custom institution as higher as a sovereign village to manage its area and people. The question of this research is how is the power relation between *Nagari* Gadut and Agam Regent's Government. This research is using qualitative method with case study. Data collection was done through deep interview and study of literature which promote for answering the research question.

The result of this research shown that the power relation produce by *Nagari* Gadut and Agam Regent's Government is complementary, accommodative, and substitutive. From the relation happened between the government and *nagari*, we can classify it into two groups, the *nagari* and second the regent government. First the power relations happened in the field of *nagari* are complementary and substitution pattern, since *nagari* plays a huge impact to fulfill the tasks from the regent government. The impact proceeded by the role of *ninik mamak* as the most influencing actor in *nagari*, also the customary law which is entrenched. Second the relation happened in the field of regent government. The relation pattern produced accomodative and competitive pattern. These relation pattern happened because a strong legitimation a *nagari* has, causing regent government can not freely produce a policy and still has accomodate *nagari* as a custom institution.

Keywords : *Nagari*, KAN, Regent Government, Power Relation